



Sosialisasi dan Edukasi Dampak Pencemaran Sungai pada Sumber Penghidupan Warga Desa Mekar Baru Kab Donggala

Musdalifah Nurdin¹, Samsurizal M Suleman², Raya Agni³, Moh Sabran⁴, Syech Zainal⁵✉
Universitas Tadulako, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail : fah_nurdin@yahoo.com¹, biosamriz@gmail.com², raya.untad@gmail.com³,
mohammadsabran@gmail.com⁴, syechzainal97mpd@gmail.com⁵

Abstrak

Fenomena yang terjadi adalah dalam satu tahun terakhir ini bahwa tingginya frekuensi terjadinya bencana banjir yang melanda Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Faktor pemicu terjadinya banjir salah satunya disebabkan oleh faktor sampah. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan serta edukasi terkait dampak pencemaran dengan memilih lokasi yakni Desa Mekar Baru. Desa ini dipilih dengan pertimbangan bahwa ketika terjadi banjir, maka akan berpotensi mencemari sungai yang mereka gunakan sebagai sumber penghidupan yakni pembuatan Sagu. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sangat perlu dilakukan pendekatan berupa sosialisasi dan edukasi dampak pencemaran sungai di Desa Mekar Baru. Materi yang diberikan pada kegiatan sosialisasi ini adalah gambaran umum sungai, pemanfaatan sungai, sumber penyebab kerusakan sungai, dan upaya menjaga/melestarikan sungai sementara untuk pendampingan adalah berupa edukasi dan aksi lapangan. Hasil kegiatan ini adalah meningkatnya wawasan, pengetahuan, dan kepedulian warga akan pentingnya menjaga lingkungan khususnya sungai yang mereka gunakan sebagai sumber penghidupan khususnya dalam pembuatan Sagu sebagai salah satu program ketahanan pangan.

Kata kunci: sosialisasi dan edukasi, sampah, pencemaran sungai, desa mekar baru.

Abstract

A phenomenon that has occurred in the past year is the high frequency of flooding that has hit Donggala Regency, Central Sulawesi. One of the triggering factors for flooding is caused by waste. This activity aims to equip the community with knowledge and education regarding the impacts of pollution by selecting the location of Mekar Baru Village. This village was chosen because when flooding occurs, it has the potential to pollute the river that they use as a source of livelihood, namely making Sago. To achieve this goal, an approach is very necessary in the form of socialization and education regarding the impacts of river pollution in Mekar Baru Village. The material provided in this socialization activity includes a general overview of the river, river utilization, sources of river damage, and efforts to maintain/preserve the river, while for assistance in the form of education and field actions. The results of this activity are increased insight, knowledge, and awareness of the community about the importance of protecting the environment, especially the river that they use as a source of livelihood, especially in making Sago as one of the food security programs.

Keywords: Socialization and Education, Waste, River Pollution, Mekar Baru Village.

Copyright (c) 2025 Musdalifah Nurdin, Samsurizal M Suleman, Raya Agni, Moh. Sabran, Syech Zainal

✉ Corresponding author

Address : Pendidikan Biologi-Universitas Tadulako, Indonesia

Email : syechzainal97mpd@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1211>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup tersusun atas benda hidup dan tak hidup yang saling berinteraksi sebagai sumber daya alam untuk keberlangsungan makhluk hidup itu sendiri Iryani *et al.*, (2022) salah satunya sungai merupakan ekosistem yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan organisme lainnya. Selanjutnya (Fatma, 2016) Menjelaskan bagian ekosistem sungai ini meliputi di sepanjang wilayah daerah aliran sungai, dari hulu sungai, badan sungai, dan juga hilir sungai, dan bahkan muara sungai. Suprayogi *et al.*, (2022) menegaskan bahwa salah satu bagian dari lingkungan adalah sungai yang menyediakan air bersih, mendukung keanekaragaman hayati, serta memberikan berbagai layanan ekosistem, termasuk irigasi pertanian, transportasi, dan sumber daya perikanan dan lainnya yang berkaitan dengan sungai.

Pertumbuhan populasi, urbanisasi, dan peningkatan konsumsi telah menyebabkan produksi sampah meningkat secara signifikan (Sudarmanto, 2017). United Nations Environment Programme (2023), dunia menghasilkan sekitar 2 miliar ton sampah padat setiap tahunnya, dengan perkiraan meningkat hingga 3,4 miliar ton pada tahun 2050. Dahliana *et al.*, (2023) membeberkan bahwa air sangat rentan terhadap polusi karena air merupakan pelarut universal yang mampu melarutkan lebih banyak zat dariada cairan lainnya yang ada di bumi. Selanjutnya Armi & Mardiah (2016) menyatakan bahwa salah penyebab pencemaran air adalah limbah rumah tangga misalnya sampah. Sampah merupakan salah satu permasalahan global yang dihadapi oleh

masyarakat modern saat ini. Dampak negatif dari sampah yang tidak dikelola dengan baik sangatlah besar (Saleh, 2020).

Fenomena yang terjadi adalah dalam satu tahun terakhir ini bahwa tingginya frekuensi terjadinya bencana banjir yang melanda Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Faktor pemicu terjadinya banjir salah satunya disebabkan oleh faktor sampah. Dampak banjir akibat sampah juga berdampak pada Desa Mekar Baru, Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala.

Berdasarkan fenomena tersebut di atas, sehingga pengabdian dianggap sangat perlu untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan serta edukasi terkait dampak pencemaran dengan memilih lokasi yakni Desa Mekar Baru. Desa ini dipilih dengan pertimbangan bahwa ketika terjadi banjir, maka akan berpotensi mencemari sungai yang mereka gunakan sebagai sumber penghidupan yakni pembuatan Sagu.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan pendampingan kepada masyarakat/warga Desa Mekar Baru Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala. Sosialisasi dan pendampingan dilakukan secara luring dalam bentuk ceramah dan demonstrasi (waktu sesuai kesepakatan antara mahasiswa dengan pengabdian).

Langkah awal didahului dengan sosialisasi meliputi dan selanjutnya pendampingan aksi lapangan dan evaluasi kegiatan dilakukan saat aksi lapangan.

Tahapan secara berturut-turut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan sosialisasi

- a. Tim melakukan pertemuan dan negosiasi dengan mitra (KADES Mekar Baru) terkait keresahan masyarakat/warga yakni masalah banjir yang disebabkan oleh sampah.
- b. Bersama mitra (KADES Mekar Baru) menentukan waktu pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan di Gedung Posyandu Mekar Baru dengan memaparkan gambaran umum sungai, pemanfaatan sungai, sumber penyebab kerusakan sungai, dan upaya menjaga/melestarikan sungai.

3. Pendampingan/Aksi Lapangan

- a. Memastikan jumlah masyarakat/warga yang akan mengikuti aksi lapangan.
- b. Membagi lokasi kelompok warga dalam hal pembersihan/sanitasi bantaran sungai.
- c. Pembagian lokasi kelompok aksi didasarkan dengan daerah yang paling dominan tertutup sampah.

4. Evaluasi dan tindak lanjut

- a. Melakukan evaluasi atas kesadaran masyarakat/warga setiap seminggu sekali terkait bakti lingkungan sekitaran sungai.
- b. Bagi kelompok masyarakat/warga yang berhalangan akan diberikan kesempatan untuk mengganti dihari lain dalam minggu itu juga sebagai tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal tim pengabdian menemui Mitra (KADES Mekar Baru). Kegiatan ini dilakukan dari jam 16.30 s/d 17.30 WITA bertempat di kantor Desa. Gambaran langkah detail kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Minggu pertama, Sosialisasi dilaksanakan pada Tanggal 7 Agustus 2025 di Ruang Posyandu Desa Mekar Baru Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala dengan pemaparan terkait gambaran umum sungai, pemanfaatan sungai, sumber penyebab kerusakan sungai, dan upaya menjaga/melestarikan sungai. Materi ini di sampaikan oleh Bapak Moh. Sabran, S.Pd., M.Pd. yang memang membidani ilmu lingkungan sekaligus pemerhati lingkungan. Dalam kegiatan ini di dampingi langsung oleh Kepala Desa Mekar Baru (Bapak Bahri) dan Ketua Pengabdian Ibu Dra. Hj. Musdalifah Nurdin, M.Si.



Gambar 1. Foto bersama KADES Mekar Baru dengan Tim Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Pemaparan materi Sosialisasi

Minggu Kedua, dilaksanakan pada Tanggal 16 Agustus 2025 di Sungai Desa Mekar Baru Kecamatan Banawa Tengah, Kabupaten Donggala dengan materi pada tahap ini dimulai dari jam 15.30 s/d 17.40 WITA, melakukan edukasi dan aksi lingkungan/sanitasi sampah dengan menyusuri bantaran sempadan sungai.



Gambar 3. Aksi lingkungan/Sanitasi Sungai Mekar Baru

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sebagaimana telah diuraikan di atas diperoleh hasil dalam kategori sangat baik terkait respon yang diperlihatkan oleh masyarakat/warga. Hal ini dapat dilihat dengan indikasi bahwa 1) kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh perwakilan masyarakat/warga Desa Mekar Baru yang tinggal di sempadan sungai; 2) wawasan dan pengetahuan tentang bahaya sampah sebagai salah satu sumber penceamaran. 3) Kepedulian terhadap pemeliharaan lingkungan sungai sebagai sumber penghidupan meningkat (Solomon, 2023). Indikasi ini merupakan petunjuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini sekaligus sebagai dasar dan tolok ukur kelayakan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menggunakan dana DIPA FKIP Universitas Tadulako.

Sebagai akhir kegiatan ini tim pengabdian kepada masyarakat berpesan kepada masyarakat/warga untuk tetap meningkatkan upaya pengelolaan dan pemeliharaan sungai sebagai salah satu sumber penghidupan mereka terutama dalam produksi Sagu.

Meskipun pelaksanaan tahap pertama dan kedua telah memperlihatkan respon yang sangat baik, namun sangat diperlukan kegiatan yang sama dan berkelanjutan tetap dilakukan sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Beberapa peserta juga menyarankan dan sangat berharap agar diadakannya pula pelatihan-pelatihan pembuatan kuliner berbahan baku Sagu.

577 *Sosialisasi dan Edukasi Dampak Pencemaran Sungai pada Sumber Penghidupan Warga Desa Mekar Baru Kab. Donggala – Musdalifah Nurdin, Samsurizal M Suleman, Raya Agni, Moh. Sabran, Syech Zainal*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1211>

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya wawasan, pengetahuan, dan kepedulian warga akan pentingnya menjaga lingkungan khususnya sungai yang mereka gunakan sebagai sumber penghidupan khususnya dalam pembuatan Sagu sebagai salah satu program ketahanan pangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Mekar Baru (Mitra), Masyarakat/warga Desa Mekar Baru, Dekan FKIP Universitas Tadulako, Pimpinan LPPM Universitas Tadulako, Ketua Jurusan P. MIPA, Tim Pengabdian Masyarakat serta Mahasiswa yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armi, & Mardiah. (2016). Pengaruh Sosialisasi Pengelolaan Sampah Masyarakat Terhadap Perilaku Membuang Sampah Ke Sungai Di Desa Mideun Geudong Kecamatan Samalanga Kabupaten Bireun. *Serambi Sainia*, 1v(1), 27–34. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/Serambi-Saintia/Article/View/113/110>
- Dahlia, A. B., Jumardi, J., Hujemiati, H., Tahir, R., Murniati, A., Sari, N. P., Syahrul, S., & Syarwan, S. (2023). Sosialisasi Dan Aksi Sosial Menjaga Kebersihan Lingkungan Dan Kelestarian Air Sungai. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(3), 1705. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i3.16238>
- Fatma, D. (2016). *Ekosistem Sungai : Pengertian, Ciri-Ciri, Komponen, Manfaatnya*. Ilmu Geografi.Com.

<https://ilmugeografi.com/ilmu-Bumi/Sungai/Ekosistem-Sungai>

- Iryani, S. Y. (2022). Sosialisasi Mengatasi Pencemaran Air Sungai Musi Oleh Limbah Cair Hasil Pencelupan Benang Songket. *Seminar Nasional Avoer Xiv Palembang 26-27 Oktober 2022 Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.*, 146–150.
- Saleh, I. (2020). *Sungai Karang Mumus, Harus Diselamatkan Dari Pencemaran*. Muda. <https://muda.kompas.id/baca/2020/02/04/sungai-karang-mumus-harus-diselamatkan-dari-pencemaran/>
- Solomon, B. D. (2023). United Nations Environment Programme (Unep). In *Dictionary Of Ecological Economics: Terms For The New Millennium*. Unep 2015 Annual Report. <https://doi.org/10.4337/9781788974912.U.7>
- Sudarmanto, D. (2017). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Suprayogi, I., Fauzi, M., Alfian, A., Suprasman, S., Nurdin, N., & Zulkifli, Z. (2022). Strategi Pengendalian Pencemaran Sungai Siak Yang Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Multi Criteria Decision Making (Mcdm). *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 9(2), 144. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31258/dli.9.2.p.144-152>